

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam tubuh yang umumnya disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat. Prevalensi diabetes melitus di Yogyakarta tahun 2018 berada pada peringkat ketiga di Indonesia. Ketaatan pasien dalam menjalani terapi menjadi salah satu penentu untuk tercapainya keberhasilan dalam terapi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketaatan adalah pengetahuan pasien terhadap penyakitnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap ketaatan pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sebagai subyek penelitian. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan menganalisis data digunakan uji *Somers' D*, uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan terhadap ketaatan terapi pasien diabetes melitus tipe 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus tipe 2 memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 36 responden, pengetahuan yang cukup sebanyak 54 responden, dan dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 10 responden. Pasien dengan kategori taat sebanyak 93 responden dan kategori tidak taat sebanyak 7 responden. Hasil analisis menggunakan uji *somers' D* menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan ketaatan terapi pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, ($p = 0,003$) dan kekuatan korelasi termasuk dalam kategori sangat kuat ($r = 0,968$).

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Pengetahuan, Ketaatan, Rawat Jalan, Rumah Sakit.

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a disease characterized by high blood sugar levels in the body which is generally caused by an unhealthy lifestyle. The prevalence of diabetes mellitus in Yogyakarta in 2018 is ranked third in Indonesia. The patient's obedience in undergoing therapy is one of the determinants for achieving success in therapy. One of the factors affecting adherence is the patient's knowledge of the disease. The purpose of this study was to analyze the influence of knowledge on the observance of outpatient type 2 diabetes mellitus patients at Panti Rapih Hospital Yogyakarta. This type of research is observational analytic with a cross-sectional research design. Sampling was carried out by purposive sampling with type 2 diabetes mellitus patients at Panti Rapih Hospital Yogyakarta as research subjects. Data collection using questionnaires and analyzing data used the somers'D test, this test aims to see the effect of knowledge on the therapeutic observance of type 2 diabetes mellitus patients. The result showed that type 2 diabetes mellitus patients had a good level of knowledge as many as 36 respondents, sufficient knowledge as many as 54 respondents, and with less knowledge as many as 10 respondents. Patients with the obedient category were 93 respondents and the disobedient category were 7 respondents. The results of the analysis using the somers'D test showed a significant influence between the level of knowledge and the adherence of therapy for outpatient type 2 diabetes mellitus patients at Panti Rapih Hospital Yogyakarta, ($p = 0.003$) and correlation strength included in the very strong category ($r = 0.968$).

Keywords: *Diabetes Mellitus type 2, Knowledge, Obedience, Outpatient, Hospital*